

## ABSTRACT

Ardhillah, Haura Khansa. 2022. An Analysis of Directive Illocutionary Acts in *Maleficent: Mistress of Evil* Movie. Thesis. Supervisor 1: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum, Supervisor 2: Septi Mariasari, S.Pd, M.Hum, External Examiner: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum. Ministry of Research, Technology, and Higher Education, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Literature Study Program, Purwokerto.

This research is entitled “An Analysis of Directive Illocutionary Acts in Maleficent: Mistress of Evil movie.” This study aims to understand utterances, especially directive illocutionary acts, between the participants by considering the context and situation in *Maleficent: Mistress of Evil* movie.

This research is qualitative descriptive research that uses Yule’s and Hymes’ theory. Yule’s theory performs directive illocutionary acts, which are used by the speaker to get the hearer to do something. The ability to understand the reaction is also determined by the context; hence Hymes’s theory of ‘SPEAKING’ is also important to this study. The subjects of this research are the utterances produced by Maleficent as the main character, especially the directive illocutionary acts, using purposive sampling. The systemization step of this research is analyzing them using Yule and Hymes theory which are deeply observing, collecting data, and also making table in a form of appendix.

The result of this research shows that the utterance produced by Maleficent using directive illocutionary acts have fourteen total data with 5 (36%) datum belong to command, 1 (7%) datum belong to request, 1 (7%) datum belong to suggestion, and 7 (50%) datum belong to prohibition. Furthermore, the researcher finds that based on Hymes ‘SPEAKING’ theory, commands are found when the utterances have a context of public and private Setting, lower or higher positions of participants, general and personal End, lower and rising Tone. Request typically occur in private places, where Participants have lower and higher positions. In addition, Personal End occurs with lower Tone. Suggestion was also found in public places, where Participants have lower position. In addition, the general End occurs with a rising tone, and rising tone. In contrast, prohibition occurs in public places, where Participants have lower and higher positions. In addition, personal Ends occur with a rising tone, also occurs with a rising tone. Hence, this research indicates how essential the context towards the acts. When using the SPEAKING model, the unit of analysis is a speech event, and Maleficent is one character that holds the main speech events and binds all the characters in the movie; besides, she belongs to the one that holds all the power, the most active character, and the ruler of all.

## ABSTRAK

Ardhillah, Haura Khansa. 2022. An Analysis of Directive Illocutionary Acts in *Maleficent: Mistress of Evil* Movie. Skripsi. Pembimbing 1: R. Pujo Handoyo, S.S., M.Hum, Pembimbing 2: Septi Mariasari, S.Pd, M.Hum, Penguji Eksternal: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M.Hum, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini berjudul "An Analysis of Directive Illocutionary Acts in *Maleficent: Mistress of Evil*." Penelitian ini bertujuan untuk memahami ucapan, terutama tindakan direktif ilokusi, antara pemain dengan mempertimbangkan konteks dan kondisi dalam film *Maleficent: Mistress of Evil*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teori Yule dan Hymes. Teori Yule merupakan tindakan ilokusi, yang digunakan oleh penutur untuk menyuruh pendengar melakukan sesuatu. Kemampuan untuk memahami reaksi juga ditentukan oleh konteksnya; oleh karena itu, teori Hymes 'SPEAKING' juga penting dalam penelitian ini. Subyek dari penelitian ini adalah tuturan yang dihasilkan oleh Maleficent sebagai karakter utama, terutama tindakan ilokusi direktif. Penelitian ini menggunakan sampel dengan populasi tertentu. Langkah sistematis dari penelitian ini adalah menganalisis tuturan menggunakan teori Yule dan Hymes dengan cara mengamati, mengumpulkan data, dan juga membuat tabel dalam bentuk apendiks.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan yang dihasilkan oleh Maleficent yang termasuk tindakan ilokusi direktif terdiri dari empat belas data dengan lima (36%) data termasuk perintah, satu (7%) data termasuk permintaan, satu (7%) data termasuk saran, dan tujuh (50%) data termasuk larangan. Selain itu, peneliti menemukan bahwa menurut teori Hymes 'SPEAKING', perintah ditemukan apabila ucapan tersebut memiliki konteks di tempat umum dan pribadi, posisi yang lebih rendah atau lebih tinggi yang terdiri atas para partisipan, secara umum dan pribadi, tindakan yang konsisten dan berubah, nada bicara yang rendah dan tinggi. Permintaan biasanya terjadi di tempat pribadi, di mana peserta memiliki posisi yang lebih rendah dan lebih tinggi. Selain itu, akhir pribadi terjadi dengan urutan tindakan yang konsisten dan berubah, dengan nada bicara yang rendah. Saran juga ditemukan di tempat umum, di mana peserta memiliki posisi yang lebih rendah. Selain itu, akhir yang umum terjadi dengan nada yang lebih tinggi, dan urutan aksi yang konsisten terjadi pada nada bicara yang lebih tinggi. Selain itu, akhir urusan pribadi juga muncul pada nada bicara tinggi, dan urutan tindakan yang berubah-ubah juga dengan nada bicara tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya konteks terhadap tindakan. Saat menggunakan model SPEAKING, unit analisa adalah tuturan, dan Maleficent merupakan salah satu karakter yang menggunakan tuturan dan mengikat semua karakter dalam film; selain itu, Maleficent memegang kuasa dalam film, tokoh yang paling berpengaruh, dan penguasa semua tokoh.